

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu penelitian korelasional. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai korelasi antara komitmen organisasi dan *turnover intention* pada karyawan di Hotel X.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Tergantung : *Turnover Intention*
2. Variabel Bebas : Komitmen Organisasi

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. *Turnover Intention*

Turnover intention memiliki arti sebagai niat atau keinginan untuk pindah dalam diri karyawan yang berujung meninggalkan organisasinya saat ini secara sadar dan sukarela. *Turnover intention* diukur dengan menggunakan alat ukur berupa skala *turnover intention* yang tersusun berdasarkan indikator *turnover intention*, yaitu absensi meningkat, mulai malas bekerja, peningkatan pelanggaran terhadap tata tertib, meningkatnya protes terhadap atasan, dan perilaku positif yang beda dari biasanya. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi *turnover intention* subjek tersebut dan sebaliknya.

3.3.2. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi merupakan suatu perasaan memiliki, memihak, dan terikat karyawan terhadap tujuan dan norma organisasi, sehingga berkeinginan untuk terus mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasi akan diukur menggunakan skala komitmen organisasi berdasarkan komponen komitmen organisasi yaitu *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula komitmen organisasi karyawan pada suatu organisasi dan sebaliknya.

3.4. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek di dalamnya dan memiliki kualitas serta memiliki ciri – ciri yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kontrak dengan minimal satu tahun bekerja (satu kali kontrak kerja) di hotel X.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode skala dalam proses memperoleh data penelitian. Menurut Ardianto (2016) skala merupakan ukuran majemuk yang terdiri atas beberapa item yang memiliki struktur yang empiris atau logis. Menurut Ardianto (2016) skala Likert adalah skala yang mampu menentukan posisi relatif subjek dari penelitian yang sesuai dengan ciri – ciri yang ditentukan tanpa adanya implikasi pada jarak antar tiap posisi.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Terdapat alternatif pilihan jawaban yang terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap pernyataan *favourable* memiliki nilai jawaban yang terdiri dari, Sangat Sesuai (SS) memiliki nilai 4, Sesuai (S) memiliki nilai 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki nilai 1. Sedangkan pernyataan *unfavourable* masing – masing pernyataan memiliki nilai sebaliknya, yaitu Sangat Sesuai (SS) memiliki nilai (1), Sesuai (S) memiliki nilai 2, Tidak Sesuai (TS) memiliki nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki nilai 4.

Pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala *Turnover Intention* dan Skala Komitmen Organisasi. Penjelasan mengenai kedua skala tersebut sebagai berikut :

3.5.1. Skala *Turnover Intention*

Skala ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat *turnover intention* pada setiap karyawan. Skala *turnover intention* disusun berdasarkan indikator *turnover intention* yaitu absensi yang meningkat, mulai malas bekerja, peningkatan pelanggaran terhadap tata tertib, meningkatnya protes pada atasan, dan perilaku positif yang beda dari biasanya. Skala ini rencananya terdiri dari 30 item yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Blueprint Turnover Intention* karyawan Hotel X

Aspek <i>Turnover Intention</i>	Jumlah Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Absensi yang meningkat	3	3	6
Mulai malas bekerja	3	3	6
Peningkatan pelanggaran terhadap tata tertib	3	3	6
Meningkatnya protes terhadap atasan	3	3	6
Perilaku positif yang beda dari biasanya	3	3	6
Total item	15	15	30

3.5.2. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur komitmen organisasi pada karyawan Hotel X. Skala komitmen organisasi disusun berdasarkan komponen komitmen organisasi, seperti *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Skala ini rencananya terdiri dari 30 item yang tersusun sebagai berikut.

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Komitmen Organisasi

Aspek <i>Komitmen Organisasi</i>	Jumlah Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
<i>Affective Commitment</i>	5	5	10
<i>Continuance Commitment</i>	5	5	10
<i>Normative Commitment</i>	5	5	10
Total item	15	15	30

3.6. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar (2000) validitas adalah sejauh mana ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya serta memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Pengujian dilakukan dengan korelasi *Bivariate Pearson*, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Koefisien korelasi

kemudian dikorelasikan dengan teknik korelasi *Part Whole* untuk mengoreksi *over* estimasi pada suatu data. Suatu item dikatakan *valid* apabila r hitung $> r$ tabel, dengan taraf uji sig 0,05 (Matondang, 2009).

Menurut Azwar (2000) reliabilitas mengacu kepada konsistensi alat ukur, yang mengandung makna ketelitian pengukuran. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu alat tes memiliki reliabel yang baik apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Nur, Matondang 2009).

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga didapat suatu kesimpulan. Data – data yang diperoleh dapat memberikan keterangan yang mudah dipahami, tepat dan lebih teliti, maka dibutuhkan suatu pengolahan lebih lanjut yang bersifat kuantitatif (ordinal). Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Pada penelitian ini, untuk mencari hubungan antara X (*Turnover Intention*) dengan Y (komitmen organisasi) pada karyawan, peneliti menggunakan perhitungan *Product Moment* dari Karl Pearson.